

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP  
PENCEGAHAN KECURANGAN DALAM SIKLUS  
PENGELUARAN KAS PADA SEKOLAH G**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Andrea Immanuel Nugroho

6041801089

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

**Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2023**

*EVALUATION OF INTERNAL CONTROL FOR FRAUD  
PREVENTION IN THE CASH DISBURSEMENT CYCLE  
AT SCHOOL G*



*UNDERGRADUATE THESIS*

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By:**

**Andrea Immanuella Nugroho**

**6041801089**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG**

**2023**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PERSETUJUAN SKRIPSI

EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN  
KECURANGAN DALAM SIKLUS PENGELUARAN KAS  
PADA SEKOLAH G

Oleh:

Andrea Immanuella Nugroho

6041801089

Bandung, Januari 2023

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA.

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Andrea Immanuelia Nugroho  
Tempat, tanggal lahir : Purworejo, 7 Juli 2000  
Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) : 6041801089  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

judul:

## EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN DALAM SIKLUS PENGELUARAN KAS PADA SEKOLAH G

dengan,

Pembimbing : Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA.

### MENYATAKAN

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri,

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicatat sebagai Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2023

Pembuat pernyataan



( Andrea Immanuelia N. )

## ABSTRAK

Pandemi Covid-19 sudah berlangsung dalam jangka waktu yang lama dan berhasil memberikan dampak yang cukup signifikan bagi kehidupan manusia terutama dalam hal sektor ekonomi. Ditengah peristiwa pemutusan hubungan kerja atau kebangkrutan beberapa perusahaan memaksa masyarakat untuk melakukan sebuah penyesuaian agar kondisi keuangannya stabil atau mencukupi kebutuhan sehari-hari. Penyesuaian ini bisa memberikan tekanan kepada masyarakat sehingga bisa menimbulkan perbuatan kecurangan demi mengatasi tekanan yang dialaminya. Kecurangan oleh beberapa individu atau kelompok biasanya terjadi dalam suatu perusahaan atau organisasi dan memberikan dampak buruk bagi perusahaan atau organisasi yang bersangkutan.

Sekolah G merupakan salah satu organisasi yang bergerak di bidang pendidikan. Sekolah swasta adalah lembaga non-pemerintah dimana pendapatannya berasal dari pembayaran uang sekolah murid-muridnya. Oleh karena itu penting bagi sekolah untuk mengelola pendapatan dan pengeluarannya. Disamping itu, lembaga seperti sekolah juga bisa berpotensi mengalami tindakan kecurangan. Salah satu siklus informasi yang ada di sekolah dan mungkin terjadi kecurangan adalah siklus pengeluaran kas. Artinya, penting bagi sekolah untuk mengevaluasi pengendalian internalnya sebagai upaya mencegah terjadinya kecurangan.

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode hipotesis-deduktif. Data yang digunakan adalah data primer seperti hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Kasir serta data sekunder melalui dokumen sekolah. Untuk teknik pengumpulan data akan dilakukan studi lapangan dan studi literasi. Objek penelitian adalah pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan dalam siklus pengeluaran kas pada Sekolah G.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengendalian internal berdasarkan lima komponen COSO's IC ditemukan bahwa terdapat tiga kelemahan dalam pengendalian internalnya yaitu perekrutan karyawan diluar bidang/kompetensi yang dibutuhkan, penyatuan fungsi pembukuan dengan fungsi pembelian barang/jasa, dan tidak adanya dokumen resmi pada salah satu aktivitas pengeluaran kas. Disamping itu juga ditemukan bahwa berdasarkan faktor *triangle fraud* ditemukan bahwa kekuatan karyawan dalam melakukan kecurangan adalah rendah. Artinya, pengendalian internal dalam Sekolah G dinilai mampu melakukan pencegahan kecurangan. Catatan tambahan untuk Sekolah G atas kelemahan pengendalian internalnya agar tetap memprioritaskan calon karyawan dengan bidang/kompetensi yang sesuai, melakukan pemisahan fungsi pembukuan dengan pembelian barang/jasa, dan menerbitkan dokumen untuk pengajuan uang kas kecil untuk transaksi sekolah.

**Kata kunci: evaluasi pengendalian internal, segitiga kecurangan, siklus pengeluaran kas**

## **ABSTRACT**

*The Covid-19 pandemic has been going on for a long time and has succeeded in having a significant impact on human life, especially in terms of the economic sector. In the midst of termination of employment or bankruptcy, several companies forced the community to make adjustments so that their financial condition was stable or sufficient for their daily needs. This adjustment can put pressure on the community so that it can lead to acts of fraud in order to overcome the pressure they are experiencing. Fraud by several individuals or groups usually occurs within a company or organization and has a labor impact on the company or organization concerned.*

*Sekolah G is one of the organizations engaged in the field of education. Private schools are non-governmental organizations whose income comes from paying their students' tuition fees. Therefore it is important for schools to manage their income and expenses. Besides that, institutions such as schools can also potentially experience acts of fraud. One of the information cycles that exist in schools and where fraud may occur is the cash disbursement cycle. That is, it is important for schools to evaluate their internal controls as an effort to prevent fraud.*

*The research method that will be used is the hypothesis-deductive method. The data used are primary data such as the results of interviews with the Principal and Cashier as well as secondary data through school documents. For data collection techniques, field studies and literacy studies will be carried out. The object of research is internal control on the prevention of fraud in the cash disbursement cycle at Sekolah G.*

*The results of this study found that internal control based on the five components of COSO's IC found that there were three weaknesses in internal control, namely recruitment of employees outside the required fields/competencies, unification of the bookkeeping function with the function of purchasing goods/services, and the absence of official documents in one of the expenditure activities cash. Besides that, it was also found that based on the fraud triangle factor it was found that the employee's strength in committing fraud was low. That is, internal control in Sekolah G is considered capable of preventing fraud. Additional notes for Sekolah G regarding weaknesses in its internal control in order to continue to prioritize prospective employees with appropriate fields/competencies, separate bookkeeping functions from purchasing goods/services, and issue documents for filing petty cash for school transactions.*

**Keywords:** *internal control evaluation, fraud triangle, cash disbursement cycle*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Evaluasi Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Siklus Pengeluaran Kas pada Sekolah G” dengan baik.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari kata sempurna dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama penulis menjalankan proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi. Ucapan terima kasih ditujukan kepada:

1. Keluarga penulis yaitu papa, mama, dan adik perempuan penulis yang senantiasa membantu, mendorong, memotivasi, dan mendoakan penulis selama menjalani kuliah hingga skripsi.
2. Ibu Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA. selaku dosen wali.
3. Ibu Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA. selaku dosen pembimbing.
4. Bapak Agustinus Suhartana selaku Kepala Biro Keuangan dari Kantor Pusat F yang mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di salah satu sekolahnya.
5. Suster Pauletta, CB selaku Kepala Sekolah G yang sudah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolahnya dan meluangkan waktu untuk wawancara dan observasi.
6. Ibu Agnes selaku Kasir Sekolah G beserta ketiga Wakil Kepala Sekolah yang sudah meluangkan waktu untuk melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi.
7. Keluarga terdekat penulis yaitu Pak Triyatno sekeluarga yang turut membantu memberikan dukungan, motivasi, dan mendoakan penulis selama menjalani penyusunan skripsi.
8. Gabrielle Arisgraha selaku sahabat seperjuangan sesama anak rantau dari Jawa Timur dengan penulis selama masa perkuliahan dan menjadi tempat keluh kesah penulis.

9. Brigitta Lilian Alike selaku sahabat tidak terduga penulis yang senantiasa sabar membantu penulis selama perkuliahan dan mendengarkan keluh kesah penulis.
10. Diva Atma Anwar selaku sahabat seperjuangan penulis selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi serta sahabat yang peduli dan menyenangkan.
11. Ariel Jocelyn Manik selaku sahabat seperjuangan penulis selama masa perkuliahan dari masa Thirteen Night Time (TNT) 2018 hingga saat ini berada satu kosan bersama.
12. Farrell Jonathan, Andre Libowo, Michael Anthony, dan Lisa Yohana Santoso selaku teman seperjuangan penulis selama perkuliahan dan selalu sabar menghadapi tingkah laku penulis.
13. Tiara Isti Pratiwi selaku teman perkuliahan dan teman satu bimbingan Ibu Felisia.
14. Seluruh teman-teman angkatan 2018 yang telah berjuang bersama sejak Inisiasi dan Adaptasi (SIAP) 2018 untuk menyelesaikan studi di Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR).

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu penulis mohon maaf jika terdapat kesalahan. Adanya saran dan kritik dari pembaca akan menjadi manfaat besar bagi penulis. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan, pembaca, dan penelitian selanjutnya yang menggunakan skripsi ini sebagai referensi.

Bandung, Januari 2023

Penulis,

Andrea Immanuella Nugroho



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	2
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1. Sistem Informasi Akuntansi.....	6
2.1.1. Subsystem Sistem Informasi Akuntansi .....	7
2.2. Siklus Pengeluaran.....	7
2.2.1. Pengertian Siklus Pengeluaran.....	7
2.2.2. Aktivitas Siklus Pengeluaran .....	8
2.3. Pengendalian Internal ( <i>Internal Control</i> ).....	9
2.3.1. Pengertian Pengendalian Internal.....	9
2.3.2. Tujuan Pengendalian Internal .....	10
2.3.3. Komponen Pengendalian Internal .....	10
2.4. Kecurangan ( <i>Fraud</i> ).....	14
2.4.1. Pengertian Kecurangan .....	14
2.4.2. Jenis Kecurangan .....	14
2.4.3. Kondisi Penyebab Kecurangan ( <i>Fraud</i> ).....	15
2.4.4. Indikasi Kecurangan .....	16
2.5. Penelitian Terdahulu .....	17
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....	20
3.1. Metode Penelitian .....	20
3.1.1. Sumber Data.....	20
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.1.3. Teknik Pengolahan Data .....	22
3.1.4. Kerangka Penelitian .....	22

3.2. Objek Penelitian.....	23
3.2.1. Sejarah Sekolah G.....	24
3.2.3. Struktur Organisasi Sekolah G.....	25
3.2.4. Uraian Pekerjaan.....	26
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....	27
4.1. Ruang Lingkup dan Tujuan Pembahasan.....	27
4.2. Pembahasan Prosedur Siklus Pengeluaran Kas Lembaga.....	28
4.2.1. Pengajuan Anggaran dan <i>Dropping</i> Bulanan.....	28
4.2.2. Pengeluaran Kas.....	29
4.3. Pembahasan Dokumen yang Digunakan pada Siklus Pengeluaran Kas .....	30
4.3.1. Pengajuan Anggaran dan <i>Dropping</i> Bulanan.....	31
4.3.2. Pengeluaran Kas.....	32
4.4. Pemahaman Pengendalian Internal Sekolah G .....	33
4.4.1. Lingkungan Pengendalian ( <i>Control Environment</i> ) .....	33
4.4.2. Penilaian Risiko ( <i>Risk Assessments</i> ) .....	41
4.4.3. Aktivitas Pengendalian ( <i>Control Activities</i> ).....	43
4.4.4. Informasi dan Komunikasi ( <i>Information and Communication</i> ).....	50
4.4.5. Pemantauan ( <i>Monitoring</i> ) .....	51
4.5. Ringkasan Penilaian Pengendalian Internal Sekolah G .....	52
4.6. Pemahaman Risiko <i>Fraud</i> Sekolah G.....	54
4.6.1. Tekanan ( <i>Pressure</i> ).....	55
4.6.2. Kesempatan ( <i>Opportunity</i> ).....	56
4.6.3. Rasionalisasi ( <i>Rasionalization</i> ).....	59
4.7. Penilaian Risiko <i>Fraud</i> Sekolah G.....	60
4.8. Evaluasi Pengendalian Internal terhadap Risiko Kecurangan .....	61
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	64
5.1. Kesimpulan .....	64
5.2. Saran .....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 4. 1. Pengendalian Lingkungan – Integritas dan Nilai Etis.....	34
Tabel 4. 2. Pengendalian Lingkungan – Partisipasi Dewan Komisaris atau Komite Audit... 36	
Tabel 4. 3. Pengendalian Lingkungan – Struktur Organisasi.....	37
Tabel 4. 4. Pengendalian Lingkungan – Komitmen atas Kompetensi .....	39
Tabel 4. 5. Pengendalian Lingkungan – Akuntabilitas .....	40
Tabel 4. 6. Penilaian Risiko .....	41
Tabel 4. 7. Aktivitas Pengendalian – Pemisahan Fungsi yang Memadai .....	43
Tabel 4. 8. Aktivitas Pengendalian – Otorisasi yang Tepat atas Transaksi dan Aktivitas .....	45
Tabel 4. 9. Aktivitas Pengendalian – Dokumen dan Catatan yang Memadai .....	46
Tabel 4. 10. Aktivitas Pengendalian – Pengendalian Fisik atas Aktiva dan Catatan.....	47
Tabel 4. 11. Aktivitas Pengendalian – Pemeriksaan Independen atas Kinerja .....	49
Tabel 4. 12. Informasi dan Komunikasi.....	50
Tabel 4. 13. Pemantauan.....	51
Tabel 4. 14. Ringkasan Penilaian Pengendalian Internal Sekolah G .....	52
Tabel 4. 15. Tekanan ( <i>Pressure</i> ).....	55
Tabel 4. 16. Kesempatan ( <i>Opportunity</i> ).....	56
Tabel 4. 17. Rasionalisasi ( <i>Rasionalization</i> ).....	59
Tabel 4. 18. Ringkasan Hasil Kuesioner Risiko Kecurangan .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	5
Gambar 2. Struktur Organisasi Sekolah G.....	25

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Pandemi Covid-19 di Indonesia sudah berlangsung dalam jangka waktu yang lama sehingga banyak penyesuaian yang dilakukan oleh pemerintah sebagai upaya pemberantasan pandemi dan pemulihan. Berbagai peraturan yang diterapkan oleh pemerintah tentunya memberikan dampak besar bagi keberlangsungan hidup masyarakatnya dimana satu yang paling terlihat adalah terjadinya kelesuan ekonomi baik itu secara individu maupun kelompok akibat banyak perusahaan yang memutuskan untuk melakukan pemutusan kerja secara massal demi mempertahankan perusahaan. Hal seperti ini justru memberikan tekanan terutama bagi masyarakat yang kurang secara finansial sehingga mulai muncul masalah baru dengan melakukan tindakan ilegal atau kecurangan yang merugikan individu atau kelompok demi kepentingan pihak tertentu.

Tindakan kecurangan umumnya didasari oleh tiga faktor yaitu: adanya tekanan yang dialami oleh pelaku, adanya kesempatan atau peluang untuk melakukan kecurangan, dan pembenaran atau rasionalisasi atas tindakan kecurangan yang dilakukan oleh pelaku kecurangan. Tekanan umumnya timbul akibat masalah finansial, kebiasaan buruk, hal-hal terkait pekerjaan, atau lainnya seperti gaya hidup diluar kemampuan pelaku. Kesempatan melakukan kecurangan timbul akibat kelemahan kontrol atau sistem yang berlaku pada perusahaan atau organisasi, atau bisa juga karena pengetahuan pelaku yang berhasil menemukan kelemahan pada kontrol atau sistem yang belum terdeteksi oleh manajemen. Sedangkan pembenaran terjadi ketika pelaku berusaha mencari pembenaran atas perilaku kecurangannya dan meyakini bahwa kecurangan yang dilakukannya adalah benar dan merupakan haknya.

*Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* sebagai organisasi anti kecurangan internasional mendefinisikan kecurangan (*fraud*) sebagai suatu tindakan penipuan atau kekeliruan yang dibuat oleh seseorang atau kelompok yang mengakibatkan beberapa manfaat yang tidak baik kepada pihak lain. Kecurangan terjadi tidak terbatas pada perusahaan besar namun juga bisa terjadi pada perusahaan atau organisasi kecil di berbagai sektor. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh

ACFE Indonesia Chapter 2019 menunjukkan bahwa kecurangan yang paling banyak terjadi di Indonesia adalah korupsi dengan persentase 64.4%, kemudian kecurangan karena penyalahgunaan aset/kekayaan negara dan perusahaan sebanyak 28.9%, dan kecurangan atas laporan keuangan sebesar 6.7%. Persentase hasil survei mengenai tindakan kecurangan menunjukkan bahwa penting bagi perusahaan atau organisasi untuk melakukan evaluasi atas kontrol atau pengendalian internal supaya tindakan kecurangan tidak terjadi diperusahaan atau organisasi yang bersangkutan. Organisasi seperti Sekolah G juga sebaiknya perlu melakukan evaluasi atas kontrol atau pengendalian internal atas sistem informasinya.

Sekolah G merupakan sekolah swasta yang bergerak di sektor jasa yaitu pendidikan. Sekolah ini merupakan sekolah khusus putri yang kepemimpinannya berada dibawah Kantor Pusat F, Yayasan E. Sistem informasi di Sekolah G telah diatur dari Yayasan E sampai dengan standar keuangan yang mengacu pada PSAK Indonesia Nomor 45. Dengan didukung oleh aplikasi akuntansi *General Ledger-Media Elektronik* (GLME) yang didesain sesuai dengan kebutuhan sistem informasi, kontrol atas informasi akuntansi yang bergerak didalam Yayasan E menjadi terkendali.

Namun dengan adanya aplikasi dan sistem informasi akuntansi belum tentu bisa dikatakan bahwa suatu sistem informasi tersebut aman atau dengan kata lain versi terbaik dari sistem informasi akuntansi juga memiliki kekurangannya sendiri. Oleh karena itu penting bagi Yayasan E untuk terus melakukan kontrol, pengawasan, serta evaluasi dari sistem informasi yang dimilikinya untuk meminimalisir segala risiko yang mungkin ada apabila Yayasan E ingin memberikan performa terbaiknya.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengendalian internal pada siklus pengeluaran kas yang terjadi di Sekolah G?
2. Bagaimana risiko terjadinya kecurangan pada siklus pengeluaran kas yang terjadi di Sekolah G?
3. Bagaimana peranan pengendalian internal dalam mencegah kecurangan pada siklus pengeluaran kas di Sekolah G?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui bagaimana pengendalian internal pada siklus pengeluaran kas di Sekolah G.
2. Mengetahui bagaimana risiko terjadinya kecurangan pada siklus pengeluaran kas yang terjadi di Sekolah G.
3. Mengetahui bagaimana peranan pengendalian internal dalam mencegah kecurangan pada siklus pengeluaran kas di Sekolah G.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah adalah sebagai berikut.

1. Sekolah G  
Hasil dan rekomendasi dari penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan sekolah untuk meningkatkan kualitas pengendalian internal sekolah dan mendeteksi motivasi kecurangan yang mungkin terjadi di dalam sekolah terutama pada siklus pengeluaran kas.
2. Pembaca  
Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas wawasan pembaca terkait pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan dalam siklus pengeluaran kas dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Peneliti  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman baru dalam penerapan berbagai teori yang telah dipelajari selama proses kuliah terutama dalam pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan dalam siklus pengeluaran kas pada organisasi non-nirlaba.

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Sistem informasi akuntansi merupakan hal penting dalam suatu perusahaan atau organisasi sebagai alat untuk mengatur keuangan dan laporannya dalam kegiatan

operasionalnya. Menurut Romney et al. (2021:36) sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang memproses data dari awal sampai akhir termasuk didalamnya mengatur orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal, sampai prosedur keamanan. Sesuai dengan teori yang bersangkutan, suatu organisasi pasti memiliki sebuah *internal control* sebagai salah satu cara untuk mengawasi jalannya suatu sistem informasi sehingga menghasilkan laporan keuangan yang lengkap dan berkualitas.

Menurut Romney et al. (2021:324) pengendalian internal atau *internal control* merupakan proses yang terjadi di seluruh aktivitas operasional perusahaan dan merupakan bagian integral dari aktivitas manajemen dimana *internal control* memberikan jaminan yang memadai untuk tujuan pengendalian berupa pengamanan aset, pengelolaan catatan secara detail dan baik untuk melaporkan aset perusahaan secara akurat dan wajar, memberikan informasi yang akurat dan *reliable*, menyiapkan laporan keuangan yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, serta mendorong perbaikan operasional secara efisien.

Merancang suatu kontrol atas jalannya suatu sistem selalu didasari dengan analisis berbagai kemungkinan yang bisa terjadi serta risikonya. Ketika suatu badan atau perusahaan berhasil memprediksi kejadian dan risiko yang mungkin terjadi maka bisa disiapkan atau direncanakan tindakan pencegahannya. Oleh karena itu penting bagi setiap badan atau perusahaan melakukan analisis risiko atas sistem apapun yang dimilikinya. Pencegahan yang bisa dicegah termasuk didalamnya pencegahan kecurangan.

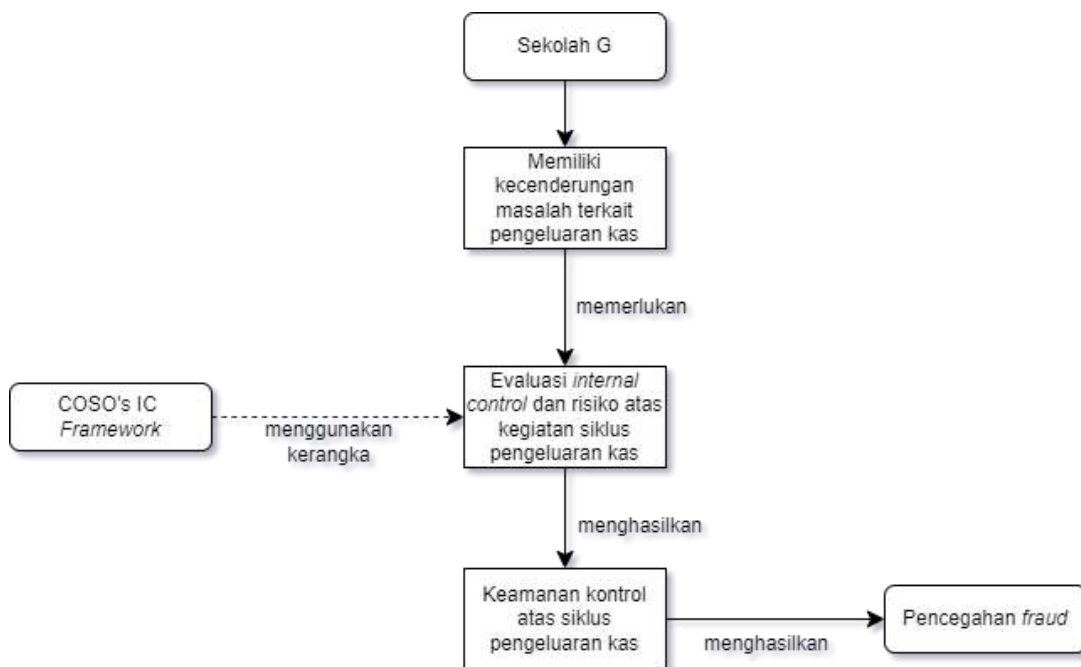
Menurut lembaga ACFE yang berkonsentrasi pada pencegahan dan pemberantasan masalah *fraud*, kecurangan bisa dibagi menjadi dua jenis yaitu *fraud against organization* dan *fraud behalf of organization*. Kecurangan pertama (*fraud behalf of organization*) dilakukan demi kepentingan organisasi sedangkan kecurangan kedua (*fraud against organization*) dilakukan oleh salah satu atau beberapa orang yang bekerja didalam organisasi. Kecurangan dalam bentuk apa pun pada akhirnya bisa merugikan organisasi itu sendiri baik secara signifikan maupun tidak sehingga penting bagi suatu organisasi untuk melakukan suatu pencegahan sebagai upaya dalam meminimalisir terjadinya kecurangan.



Sekolah juga bisa menjadi tempat terjadinya *fraud* dan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan operasional sekolah adalah yang paling berpotensi menjadi pelaku. Hal ini terjadi karena orang-orang tersebut telah mengetahui keadaan sekolah dan kebijakan yang berlaku di dalam sekolah. Memiliki kekuasaan atau kekuatan lebih menjadikan nilai tambahan bagi pelaku untuk melancarkan aksinya.

Di Sekolah G terdapat aktivitas pengeluaran kas yang dimulai dari pengajuan anggaran kas kepada Kantor Pusat F yang menaunginya, persetujuan anggaran, pencairan dana dari Kantor Pusat F ke sekolah, realisasi anggaran, sampai pada pelaporan bukti hasil realisasi anggaran dari sekolah kepada Kantor Pusat F. Dari aktivitas pengeluaran kas ini bisa menimbulkan kecenderungan adanya *fraud* dan didukung dengan keadaan pandemi Covid-19 yang menimbulkan tekanan seperti masalah finansial atau tekanan lainnya. Oleh karena itu sekolah perlu melakukan kontrol atas aktivitas pengeluaran kas dan sumber daya yang dimilikinya. Dari hasil analisis tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana *internal control* atas aktivitas pengeluaran kas sekolah sehingga bisa dipastikan keamanannya untuk mencegah terjadinya *fraud*.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Peneliti